BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya sebagai penunjang. Penelitian kualitatif lahir dari kalangan kaum empiris yang menyatakan bahwa pengetahuan hanya dapat diperoleh melalui pengalaman, apa yang ditangkap oleh panca indra manusia.

Penelitian kualitatif sebagai metode yang dikembangkan oleh Mazhab Baden yang bersinergi dengan aliran filsafat fenomenologi menghendaki peaksanaan penelitian berdasarkan pada situasi wajar (*natural setting*). Secara sederhana, penelitian kualitatif adalah meneliti infoman – subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai bagaimana metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih tentang wudu di MTsN 3 Banjarmasin.

Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini bersifat alamiah, artinya peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi situs (*setting*) penelitian ataupaun melakukan intervensi

terhadap aktivitas subjek penelitian dengan memberikan *treatment* (perlakuan) tertentu. Namun peneliti berusaha untuk memahami fenomena yang dirasakan subjek sebagaimana adanya (*verstehen*) atau realitas subjektif, dalam hal ini adalah guru, siswa dan siswi MTsN 3 Banjarmasin. Proses observasi, wawancara, dan tes mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi di MTsN 3 Banjarmasin

2. Objek

Metode pembelajaran fiqih pada materi wudu serta faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran di MTsN 3 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data tentang metode demonstrasi dalam pembelajaran tentang wudu di MTsN 3 Banjamasin, meliputi :

1) Metode Demonstrasi dalam pembelajaran wudu.
   a) Metode Demonstrasi.
   b) Pola ajar.
   c) Pendalaman materi.

2) Faktor pendukung dan penghambat metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih tentang wudu di sekolah MTsN 3 Banjarmasin yang meliputi :
   a) Pengajar/Guru
   b) Peserta didik
   c) Lingkungan
   d) Sarana dan Prasarana
   e) Waktu

2. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

1) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MTsN 3 Banjarmasin.
2) Keadaan sarana dan prasarana MTsN 3 Banjarmasin
3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, dan peserta didik di MTsN 3 Banjarmasin.

3. Sumber Data

a. Responden, yaitu 2 orang guru Fikih dan 8 peserta didik di MTsN 3 Banjarmasin. Misalnya, penulis mendapatkan data dari sumber data

dengan cara teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi wawancara/*interview* dan dokumentasi.

b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, ustadz (penceramah)dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik obseravasi adalah pengujian secara intensional atau bertujuan sesuatu hal yang khususnya untuk maksud pengumpulan data. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peniliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.

Teknik observasi (pengamatan) dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sumber data

Sumber data pada teknik observasi (pengamatan) ini adalah peserta didik guru mata pelajaran fikih.

1) Jenis data

Jenis data yang diamati dalam observasi ini adalah pelaksanaan pembelajaran oleh guru mapel, keaktifan dan perilaku peserta didik di kelas selama proses pembelajaran berlangsung, hasil unjuk kerja peserta didik dan hasil evaluasi belajar peserta didik.

2) Cara pengambilan data

Metode pengamatan dalam penelitian ini adalah pengamatan terlibat, yaitu peneliti melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan subjek (informan) yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada, sesuai maknanya dengan yang diberikan atau dipahami oleh subjek yang diteliti. Keterlibatan peneliti adalah keterlibatan pasif, yakni keterlibatan peneliti dengan para subjek penelitian adalah dalam bentuk keberadaannya dalam arena kegiatan yang diwujudkan oleh tindakan- tindakan subjek penelitian. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian pengamatan.

3) Kegunaan data

Hasil pengamatan akan digunakan oleh pengamat untuk mengetahui metode pembelajaran yang telah digunakan oleh guru mata pelajaran fikih, mengetahui sikap dan keikutsertaan peserta didik dalam KBM, dan pemahaman peserta didik terhadap metari yang telah disampaikan.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah tak berencana berfokus atau wawancara secara tidak terstruktur, namun selalu berpusat pada satu pokok masalah tertentu. Wawancara ini dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada guru mapel fikih dan subjek yang diteliti (peserta didik). Jawaban informan direkam maupun ditulis agar mudah diulang-ulang.

Adapun maksud dilakukan wawancara kepada masing-masing responden sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran fikih, diharapkan wawancara dengan guru mata pelajaran fikih diperoleh informasi tentang metode pengajaran yang digunakan, hasil evaluasi, dan seberapa besar keikutsertaan peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Peserta didik, diharapkan wawancara ini mendapatkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi yang telah disampaikan, motivasi belajar, dan peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Secara umum, wawancara ini akan digunkan untuk memperoleh informasi tentang metode pengajaran, teknik penilaian, mengukur seberapa besar keikutsertaan peserta didik dalam KBM, dan bagimana peran guru dalam memberikan penguasan dan pemahaman materi pelajaran kepada peserta didik.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang:

a. Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MTsN 3 Banjarmasin.
b. Keadaan sarana dan Prasarana MTsN 3 Banjarmasin.
c. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, dan siswa-siswi MTsN 3 Banjarmasin.

Tabel 3.1 Matrix, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok Data tentang metode demonstrasi dalam pembelajaran tentang wudu di MTsN 3 Banjamasin, meliputi : 1. Metode Demonstrasi dalam pembelajaran wudu. a) Metode Demonstrasi. b) Pola ajar. c) Pendalaman materi.	Guru Fikih	Observasi dan Wawancara
2.	Faktor pendukung dan penghambat metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih tentang wudu di sekolah MTsN 3 Banjarmasin yang meliputi : a) Pengajar/Guru b) Peserta didik c) Lingkungan d) Sarana dan Prasarana e) Waktu	Guru Fikih	Wawancara dan Dokumentasi
3.	Data penunjang Data penunjang adalah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: 1. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MTsN 3 Banjarmasin. 2. Keadaan sarana dan prasarana MTsN 3 Banjarmasin 3. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, dan peserta didik di MTsN 3 Banjarmasin	Kepala Sekolah	Wawancara dan Dokumentasi

4. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengelolaan sebagai berikut:

a. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam poses analisis data. Misalnya memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkapdan sesuai kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

b. Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai dengan jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

c. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk member penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih tentang wudu di MTsN 3 Banjarmasin, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Teknik induktif yang dimaksudkan adalah data temuan diuraikan secara umum kemudian dianalisis dan diambil simpulan bersifat khusus sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

5. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

1) Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian
2) Membuat desain proposal
3) Mengajukan proposal skripsi kepada ketua UIN ANTASARI Banjarmasin

b. Tahapan Persiapan

1) Mengadakan seminar proposal skripsi

2) Mengadakan perbaikan proposal skripsi

3) Memohon surat riset kepada ketua UIN ANTASARI Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data

c. Tahap Pelaksanaan

1) Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang

2) Menghubungi responden dan informasi dengan teknik yang direncanakan

3) Mengelola, menyusun dan manganalisi data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing

d. Tahap Akhir

1) Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi

2) Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertanggungjawabkan.